

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah indikator keberhasilan pembangunan di setiap negara (Amri, 2017) . Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai. Semakin tinggi tingkat pertumbuhannya maka kesejahteraan masyarakatnya semakin baik. Sekarang ini pertumbuhan ekonomi di Dunia sedang mengalami permasalahan dikarenakan pandemi covid-19. Begitu juga negara Indonesia yang perekonomiannya terdampak pandemi. Sebagai negara berkembang, Indonesia dituntut untuk selalu meningkatkan pertumbuhannya agar tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia semakin baik. Dikarenakan Indonesia adalah penganut sistem otonomi daerah, maka setiap daerah diharapkan mampu memberikan andil untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) didirikan sebagai fasilitator dalam menjalankan otonomi daerah, yang memiliki fungsi membantu pemerintah daerah dalam menjalankan pemerintahannya dengan berlandaskan otonomi daerah (Usriyah, 2020). Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) diharapkan mampu untuk terus berkembang agar dapat meningkatkan perekonomian daerah yang akan berimbas pada perekonomian suatu negara. Dalam aktivitas keuangan, perbankan memiliki peran yang besar dalam kegiatan

perekonomian daerah, dikarenakan bank memiliki fungsi sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat daerah.

Perbankan daerah memiliki peran yang cukup penting dalam peningkatan ekonomi daerah. Perbankan daerah diharapkan mampu berkembang pesat dan dapat menunjang perekonomian daerah sekaligus berperan besar dalam pembangunan daerah (Fahrial, 2018). Sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah terbaik di Indonesia, Bank Jateng pada tahun 2018 dan 2020 mendapatkan penghargaan kategori BPD dengan Modal Inti RP 5 Triliun – 30 Triliun. Penghargaan tersebut dapat diraih kembali pada tahun 2021 yang dinobatkan oleh Majalah Investor dan Berita Satu Media Holdings.



Gambar 1. 1 *Penghargaan Bank Daerah*
Sumber : Detik Finance (<https://finance.detik.com>)

Kinerja Bank Jateng tercermin dari asset Bank Jateng yang mengalami pertumbuhan 12,21%. Pertumbuhan tersebut didukung dengan penghimpunan

dana pihak ketiga (DPK) dengan pertumbuhan sebesar 17,18% dan penyaluran kredit sebesar 4,88%.

Kinerja bagian dari sistem pengendalian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Mardiasmo, 2002). Kinerja baik yang dimiliki oleh Bank Jateng merupakan keuntungan bagi Pemerintah Jawa Tengah dalam peran meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kemajuan Bank Jateng menunjukkan bahwa Bank Jateng merupakan sarana perkonomian yang memberikan hasil sangat baik dan memiliki keuntungan yang menjanjikan. Namun seperti hakikat dalam investasi bahwa keuntungan yang tinggi akan diikuti oleh resiko yang sama tingginya. Sehingga dalam kegiatan perbankan ini diperlukan kontrol yang digunakan untuk mengetahui kinerja bank tersebut. Keadaan yang terkontrol dengan baik akan membawa kinerja bank untuk dapat lebih kompetitif dengan para pesaingnya.

Terdapat banyak indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu Bank. Dalam peraturan yang dibuat oleh Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 indikator untuk menilai kinerja keuangan Bank Umum adalah indikator RGEC. RGEC merupakan kependekan dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* dan *Capital*. Penggunaan Indikator RGEC diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 13/24/DNDP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sebagai petunjuk pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011

yang mana diperlukan penilaian secara individu (*Self Assessment*) oleh masing-masing bank mengenai tingkat kesehatan bank mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja bank mencerminkan kondisi internal dari bank yang dapat dinilai menggunakan metode RGEC. Maka penulis tertarik untuk mengkaji apakah kinerja bank memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik pada tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Jateng Periode 2016-2020**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimana Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Jateng tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode RGEC?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Bank Jateng tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode RGEC.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Untuk menambah pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan. Serta menambah wawasan untuk meningkatkan kinerja keuangan dilihat dari faktor-faktor tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank

Dapat dijadikan pertimbangan bagi perbankan dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada bank.

b. Bagi Nasabah

Memberi informasi terkait kinerja keuangan bank untuk dijadikan pertimbangan dalam memilih bank dengan kinerja keuangannya baik guna mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi.

E. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini agar mudah dipahami, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis kinerja keuangan dengan metode RGEC, pengembangan hipotesis, serta kerangka penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, definisi operasional, dan pengukuran variable, data, dan sumber data, metode pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dengan melakukan analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian serta saran-saran penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.